

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana dalam pasal 1 ayat 2 Peraturan Pemerintahan No.28 Tahun 1990, mengenai Pendidikan Dasar, menyatakan bahwa Sekolah Dasar adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program enam tahun. Sedangkan Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan memberika bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Penyelenggaraan pendidikan Sekolah Dasar berpedoman pada tujuan pendidikan nasional (Pasal 2 SK Mendikbud No.0487 Tahun 1992 tentang Sekolah Dasar). Kurikulum pendidikan dasar (termasuk SD) dan pendidikan menengah wajib memuat :

1. Pendidikan agama
2. Pendidikan kewarganegaraan
3. Bahasa
4. Matematika
5. Ilmu pengetahuan alam
6. Ilmu pengetahuan soial
7. Seni dan budaya
8. Pendidikan jasmani dan olahraga
9. Keterampilan/kejuruan
10. Muatan lokal

Menurut Kurikulum Pendidikan Dasar dalam Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP) kelas V Sekolah Dasar menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses kegiatan ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Pembelajaran IPA yang ideal di SD adalah lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi, agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Selain itu siswa lebih diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat, sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indikator sebagai hasil penjabaran dari kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan, hasil belajar pembelajaran IPA kelas V di SDN Korpri I Baleendah, tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung ceramah. Selain itu dalam Pembelajaran IPA di kelas, alat peraga jarang digunakan. Sehingga siswa tidak aktif dan tidak antusias dalam pembelajaran dan akibatnya hasil belajar siswa kelas V di SDN Korpri I Baleendah ini, tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang telah ditentukan. KKM yang ditentukan sebesar 70, dari jumlah siswa 40 siswa, hanya 50% siswa yang mencapai hasil belajar sesuai dengan target KKM yang telah ditentukan. Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 50%. Jadi, siswa yang

belum mencapai target KKM ada setengahnya dari siswa yang sudah mencapai target KKM.

Berdasarkan hasil kajian diperlukan suatu penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, yaitu penerapan pembelajaran dengan “metode eksperimen”. Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2000:4) bahwa “metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang menggunakan alat-alat tertentu dan dilakukan lebih dari satu kali serta dilakukan di laboratorium.” Adapun kelebihan dari metode eksperimen ini sebagai berikut :

1. Metode ini dapat membuat anak didik lebih percaya diri atas kebenaran dan kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri, dari pada hanya menerima kata guru atau buku.
2. Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi.
3. Dengan metode ini akan terbinakan manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memecahkan masalah dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Energi**

dan Perubahannya di Kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya di kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012”. Adapun rumusan masalah umum tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya di kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya di kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya di kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya di kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012.

Sedangkan tujuan secara khususnya dari penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya di kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya di kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Menggambarkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang energi dan perubahannya di kelas V SDN Korpri I Baleendah Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Siswa lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen, karena pembelajaran dilakukan secara student center (berpusat pada siswa), sedangkan guru berperan

sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen.

- b. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Guru mempunyai pengalaman yang berharga dalam upaya mengatasi permasalahan pembelajaran IPA dengan penerapan metode eksperimen.
- b. Guru mampu menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran IPA dan mampu menarik pusat perhatian siswa serta memacu keberhasilan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas sekolah, karena kualitas sekolah ditandai dengan prestasi siswa dan profesionalisme guru yang tinggi.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan melalui pemberian kesempatan kepada anak didik, perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari sesuatu aksi. Adapun target metode eksperimen adalah siswa dapat membuktikan kebenaran riil dari teori-teori hukum yang berlaku.

Langkah-langkah metode eksperimen adalah sebagai berikut :

- a. Rumusan masalah
- b. Mengajukan hipotesis
- c. Mengumpulkan data
- d. Menarik kesimpulan
- e. Implementasi

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indikator sebagai hasil penjabaran dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

4. Pengertian Materi Pembelajaran

Energi dan perubahannya adalah salah satu pokok bahasan dalam kurikulum IPA kelas V SDN Korpri I Baleendah, yang termuat dalam :

Standar Kompetensi : memahami hubungan antara gaya, gerak dan energi serta fungsinya.

Kompetensi Dasar : mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet).